

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Menurut Creswell “studi kasus merupakan penelitian kualitatif mengeksplorasi kehidupan nyata”, sistemnya terbatas kontemporer atau beragam sistem terbatas melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi, pengamatan, wawancara, audiovisual dan dokumen.¹

Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan “metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berfokus pada fenomena yang ada di tempat latar alamiah dengan menafsirkan dengan menggunakan metode yang ada”. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskripsi yaitu menjelaskan gambaran kemandirian belajar anak usia dini di RA Al-Falah Mukuh kelompok belajar B di masa pandemi covid-19. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil 2021, di masa pandemi covid-19 varian *delta* di Indonesia. Di semester ini pembelajaran di RA dilakukan di rumah murid dibentuk kelompok per kelas dengan satu guru.²

¹Creswell L W, *Research Desigh (pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, edisi revisi 2015), 135.

²Ibid. 145-147.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di lembaga taman kanak-kanak RA Al-Falah Desa Mukuh, Kecamatan Kayen Kidul, Kabupaten Kediri, sebagai objek tempat yang diteliti. Waktu Penelitian ini dilaksanakan semester ganjil 2021 di masa pandemi covid-19.

C. Subjek Penelitian

Dalam menentukan subjek penelitian peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, menurut Sugiyono *purposive sampling* merupakan “teknik pengambilan subjek untuk menjadi seorang informan dengan menentukan kriteria agar seseorang bisa menjadi narasumber penelitian”.³ Dalam menentukan peneliti juga melihat jumlah siswa di kelompok belajar B, yang bersedia menjadi informan 4 wali murid beserta anaknya. Adapun kriteria peneliti menentukan subjek dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 sebagai berikut:

1. Subjek merupakan orang tua yang anaknya bersekolah di kelompok belajar B di RA Al-Falah.
2. Anak usia prasekolah yaitu usia 5-6 tahun.

Adapun kriteria guru yang menjadi subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru RA Al-Falah
2. Guru kelompok belajar B

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*,(2017),, 85.

Keterangan yang menjadi subjek penelitian gambaran kemandirian belajar anak usia dini di RA Al-Falah di kelompok B di masa pandemi covid-19 adalah sebagai berikut:

1. Identitas
 - Nama : N
 - Tgl : Kediri 12 Juli 2015
 - Usia : 6 tahun
 - Wali : MTH
 - Alamat : Desa Mukuh Kec. Kayen Kidul, Kab. Kediri
2. Identitas
 - Nama : R
 - Tgl : Kediri. 9 Februari 2015
 - Usia : 6 tahun
 - Wali : SJ
 - Alamat : Desa Mukuh Kec. Kayen Kidul, Kab. Kediri
3. Identitas
 - Nama : D
 - Tgl : Kediri. 12 Juli 2015
 - Usia : 6 tahun
 - Wali : SW
 - Alamat : Desa Mukuh Kec. Kayen Kidul, Kab. Kediri
4. Identitas
 - Nama : F
 - Tgl : Kediri. 3 Mei 2016
 - Usia : 5,5 tahun
 - Wali : LA
 - Alamat : Desa Mukuh Kec. Kayen Kidul, Kab. Kediri

Keterangan yang menjadi subjek penelitian upaya guru menumbuhkan prinsip kemandirian belajar pada anak usia dini di RA Al-Falah di kelompok B di masa pandemi covid-19 adalah sebagai berikut:

1. Subjek 1
 - Nama : RNSA
 - Tgl : Kediri, 31 Agustus 1991
 - Alamat : Desa Mukuh Kec. Kayen Kidul, Kab. Kediri

D. Sumber Data

Sumber data dapat di bedakan menjadi 2 ada primer dan sekunder. Sumber data menurut Sugiyono, “dilihat dari datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sekunder”. Data yang diperoleh serta terkumpulkan di penelitian ini merupakan sesuai dengan fokus permasalahan yaitu gambaran kemandirian belajar anak usia dini di masa pandemi covid-19 (lembaga taman kanak-kanak RA Al-Falah kelompok belajar B Mukuh tahun 2021).⁴

Menurut Sugiyono, “data primer adalah data langsung yang terkumpul dan didapat melalui proses wawancara pada narasumber” di penelitian ini sumber data primer melalui informan yaitu wawancara guru kelompok B dan wali murid dan observasi subjek anak usia dini. Sumber data primer ini tersusun bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian. Dan “data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya, data dokumentasi berupa data-data guru dan peserta didik, maupun tugas, photo atau gambar”. Di penelitian ini sumber data sekunder berupa dokumentasi buku lembaga kurikulum RA Al-Falah tahun pelajaran 2020-2021 dan photo kegiatan belajar mengajar di RA Al-Falah. Jadi di penelitian ini data primer bersumber dari wawancara dan observasi dan data sekunder bersumber dari dokumentasi.⁵

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 308-309.

⁵Ibid.

E. Pengumpulan Data

Menurut Arikunto ia mengatakan, “di penelitian kualitatif data terkumpul melalui kondisi yang alami”, yang lebih kepada observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka dari itu dalam mengumpulkan data adalah pekerjaan yang sangat penting sebaliknya harus dikerjakan secara teliti. Adapun metode-metode pengumpulan data dalam penelitian, Peneliti telah mengumpulkan data-data yang didapat melalui cara sebagai berikut:⁶

1. Wawancara

Menurut Creswell, “wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung lisan, dua orang atau lebih dengan cara bertatap muka dan untuk mendengarkan dan mendapat informasi dari narasumber. Teknik wawancara dalam penelitian ini yaitu semi terstruktur, dimana pelaksanaan wawancara semi terstruktur lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana dari pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan idenya. Pada penelitian ini peneliti mewawancarai guru kelompok B di RA Al-Falah yang merupakan tenaga pengajar di sana sebagai narasumber utama yang mengetahui perkembangan kemandirian belajar anak didiknya dan guru sebagai seorang pembimbing yang menumbuhkan kemandirian belajar anak di masa pandemi covid-19 tahun 2021. Dan orang tua anak usia dini

⁶Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rhineka Cipta, tahun 2013), 14.

yang mengetahui keseharian anak, bagaimana perkembangan dan pertumbuhan anaknya.⁷

2. Observasi

Langkah pertama dalam mengobservasi pada tingkah laku anak menggunakan observasi *naturalistic*. Di sini menggunakan observasi non partisipan yaitu peneliti hanya sebagai pengamat objek yang akan diteliti, tanpa terlibat secara langsung. Sifat peneliti sebagai pengamat. Teknik penulisan observasi yaitu menggunakan checklist dan penulisan keterangan yaitu menggunakan naratif. Observasi dilakukan pada penelitian ini karena ingin mengetahui secara langsung, dan untuk memperoleh data sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Observasi dilaksanakan dengan cara mengamati bagaimana kemandirian belajar anak usia dini di RA Al-Falah Mukuh. Maka observasi dilakukan pada anak usia dini kelompok B. Observasi dilaksanakan 2 kali, yaitu di tempat belajar di rumah murid ananda R, dan di sekolah RA Al-Falah saat kegiatan belajar berlangsung di sana.⁸

3. Dokumentasi

Menurut Creswell “dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya–karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan bisa berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, peraturan,

⁷Creswell L W, *Research Desigh (pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, edisi revisi 2015), 170.

⁸Ibid., 180.

kebijakan, biografi, cerita serta bentuk photo kegiatan. Dokumentasi ini sebagai pelengkap data selain observasi dan wawancara. Dalam pelaksanaan dokumentasi ini peneliti meminta waktu kepada kepala sekolah RA untuk diwawancarai mengenai lembaga RA Al-Falah dan berkenal untuk melihat isi buku mengenai kurikulum lembaga RA Al-Falah 2021-2022.⁹

F. Analisis Data

Menurut Sugiyono, “Analisis data adalah tahap kegiatan sesudah kembali dari lapangan”. Pada tahap ini analisis data yang sudah tersedia dari sumber yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dan sebagainya. Setelah dapat dapat dikumpulkan oleh peneliti maka tahap selanjutnya menganalisis data yang sudah ada dengan dukungan teori-teori yang sudah ada, sehingga dapat disimpulkan beberapa hasil penelitian. Dengan demikian, analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman.¹⁰ Dalam analisis data terdapat beberapa alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, sebagai berikut:¹¹

⁹Raudlatul Athfal Al Falah, *Kurikulum RA Al Falah Tahun Pelajaran 2020-2021*. (Mukuh: 2021).

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 240.

¹¹*Ibid.*, 338.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data merupakan proses dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori.

3. Penarikan Kesimpulan

Dari data yang diperoleh, kemudian dikategorikan di cari tema dan polanya kemudian ditarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi data data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenaran.¹²

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap pra lapangan ini peneliti, melakukan observasi lapangan atau tempat penelitian. Kemudian mengajukan penelitian ke ketua jurusan psikologi, setelah itu mendapat persetujuan, peneliti menyusun proposal penelitian. Setelah proposal tersebut di seminarkan, peneliti menyiapkan segala surat serta kebutuhan lainnya yang diperlukan selama melakukan penelitian.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 330.

2. Tahap pelaksanaan penelitian lapangan

Peneliti mendatangi sekolah RA Al-Falah dan meminta izin melakukan penelitian serta menyerahkan surat izin. Setelah mendapat persetujuan dari kepala sekolah RA, maka peneliti bisa meneliti di lapangan untuk menggali informasi serta mendapat data yaitu gambaran kemandirian belajar anak usia dini di RA Al-Falah di masa pandemi covid-19. Pada hari selasa 7 september 2021 peneliti melakukan konfirmasi atau pertemuan lanjutan dengan ibu RNSA terkait dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal itu meminta waktu untuk wawancara mengenai kemandirian anak didik dan peneliti serta pada kesempatan itu pula peneliti melakukan dokumentasi berupa permohonan data-data awal yang terkait dengan penelitian, meliputi : sejarah, profil RA Al-Falah, visi, misi dan tujuan, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa RA Al-Falah.

3. Tahap analisis data

Di tahap ini proses analisis dilakukan, dengan data yang telah terkumpul di lapangan kemudian dipilih data yang penting hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lalu ditarik kesimpulan pada hasil penelitian yang sudah dipilih dengan cara triangulasi.

4. Tahap penyelesaian

Di tahap terakhir ini peneliti melakukan penulisan laporan hasil dari penelitian yang telah tersusun, sudah disimpulkan juga terverifikasi menjadikan hasil penelitian sudah valid.